BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan nasional dewasa ini, perkembangan organisasi-organisasi pada umumnya ditandai dengan meningkatnya jumlah aktivitas dan juga kemajuan teknologi yang semakin maju dari waktu ke waktu, baik yang bergerak di bidang produksi maupun bidang jasa. Peranan listrik jadi sangat besar bahkan sudah menjadi bagian hidup, itu terbukti dengan segala aktivitas manusia sebagian besar menggunakan listrik sebagai alat penunjang kegiatannya. Mengingat pentingnya peranan tenaga listrik, di Indonesia organisasi tersebut dibentuk oleh pemerintah dengan nama Perusahaan Listrik Negara (PLN) atau lebih lengkapnya PT.PLN (Persero) Indonesia. PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu Kantor Distribusi yang membawahi 16 area Pelayanan dan jaringan yang berada di daerah Jawa Barat dan Banten.

Keberhasilan perusahaan khususnya tidak lepas dari upaya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen (manager) yang terampil dan berbakat dalam mengelola perusahaan tersebut, manajemen bertumpu pada fungsi perencanaan, fungsi pelasanaan dan fungsi pengendalian sehingga diharapkan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai, dengan demikian nampaklah bahwa anggaran adalah alat bagi manajemen untuk membantu menjalankan fungsi-fungsinya.

Anggaran lazim digunakan sebagai system perencanaan, koordinasi dan pengawasan dalam perusahaan. Anggaran nampaknya cukup memadai dipergunakan sebagai alat perencanaan yang baik, sehingga kordinasi dan pengawasan yang dilaksanakan dapat memadai pula. Anggaran menjadi masalah yang cukup menarik untuk dibahas, karena dengan disususnnya anggaran, maka dapat dilihat taksiran-taksiran dari hasil-hasil atau pengeluaran-pengeluaran, jauh sebelum kegiatan dilaksanakan.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa dan produksi dan di dirikan dengan tujuan utama turut serta melaksanakan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Disamping itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sehingga kegiatan perusahaan dapat terus berjalan dan tetap eksis dalam kondisi bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini.

PT. PLN (Persero) sebagai salah satu BUMN dalam rangka untuk mencapai efektifitas perusahaan juga menyusun suatu anggaran untuk mencapai tingkat pencapaian hasil program dengan target yang diharapkan, salah satunya adalah anggaran arus kas. Dalam penyusunan anggaran arus kas pada PT. PLN (Persero) sudah memenuhi prosedur penyusunan anggaran pada perusahaan sektor publik, sehingga anggaran dapat disusun secara akurat serta realisasi yang tidak menyimpang jauh dari anggaran yang telah disusun.

Anggaran menurut perencanaan dan pengendalian anggaran PT.PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (2004:2) merupakan suatu rencana kerja yang disusun secara terinci, sistematis, rasional dan formal, meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam unit kuantitatif dan moneter berlaku untuk jangka waktu tertentu umumnya satu tahun. Dasar anggaran pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sesuai dengan surat edaran direksi No.009.A.E/82/DIR/1994 tanggal 1 agustus 1994 tentang batasan beban operasi dan biaya investasi.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka untuk penulisan laporan KPK ini mengambil judul : "PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PADA PT.PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan penulis melakukan Kerja Praktek pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan banten, yaitu :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis anggaran yang terdapat pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi Perusahaan / intansi

Mendapatkan informasi yang bergua sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan yang sekiranya dianggap perlu.

2. Bagi Peserta PKL
    a. Memperoleh pengalaman kerja sebagai bekal awal dan proses adaptasi sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
    b. Menambah pengetahuan dan keterampilan yang berkenan dengan tugas-tugas yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan.
    c. Mampu bekerja sama dengan baik dan disiplin sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan perusahaan / instansi.
    d. Keahlian profesi yang di peroleh melalui PKL dapat mengangkat rasa percaya diri.
3. Bagi Institusi Pendidikan
    a. Institusi pendidikan memperoleh masukan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
    b. Dapat menghasilkan sumber daya manusia perofesional yang snagat diharapkan oleh dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi pelaksanaan kerja praktek ini yaitu di PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN. Jl. Asia Afrika No. 63 Bandung 40111 Telepon : (022) 4230747 Web : http://www.pln-jabar.co.id Facsimile : (022) 4230822.

Dan adapun waktu kerja praktek yang dilakukan oleh penulis dimulai dari tanggal 2 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 6 September 2010. Dimana hari kerja dimulai pada hari senin sampai dengan jumat dengan jam kerja dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB.